

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan asuhan keperawatan dan pembahasan yang dilakukan pada Ny. I dengan diagnosa Resiko Perilaku Kekerasan pada tanggal 18 Juni-26 Juni 2025 dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengkajian

Berdasarkan pengkajian yang dilakukan, data yang ditemukan sesuai dengan data teoritis klien dengan masalah resiko perilaku kekerasan seperti, marah-marah tanpa sebab, emosi tidak terkontrol, mondar mandir, gelisah, tatapan tajam.

2. Diagnosis keperawatan

Pada kasus ini penulis menegakkan diagnosa asuhan keperawatan jiwa dengan masalah utama resiko perilaku kekerasan, halusinasi pendengaran, harga diri rendah.

3. Intervensi Keperawatan

Intervensi yang direncanakan untuk Ny.I sesuai dengan penatalaksanaan untuk menurunkan gejala resiko perilaku kekerasan yaitu dengan pemberian sp 1-4 dengan terapi murotal untuk mengurangi resiko perilaku kekerasan.

4. Implementasi Keperawatan

Pada Ny.I pemberian terapi spiritual murotal telah dilakukan selama 4 hari mulai pada tanggal 18 Juni– 26 Juni 2025 dengan memberikan terapi spiritual murotal selama 10-15 menit dan pemberian SP 1-4 sehingga

pasien mampu mengontrol resiko perilaku kekerasan secara kognitif, afektif dan psikomotorik.

5. Evaluasi Keperawatan

Adapun intervensi keperawatan yang dilaksanakan pada diagnosa pertama resiko perilaku kekerasan membina hubungan saling percaya pada klien, identifikasi penyebab, tanda dan gejala perilaku kekerasan, akibat perilaku kekerasan dan melakukan strategi pelaksanaan untuk mengontrol rasa marah dengan cara latihan fisik tarik nafas dalam dan pukul bantal, cara minum obat secara teratur, latihan verbal (mengungkapkan, meminta dan menolak dengan cara yang baik).

B. Saran

1. Bagi Penulis

Agar penulis dapat memperdalam pengetahuan dan mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh di perkuliahan dalam penerapan Asuhan Keperawatan Jiwa dengan Resiko Perilaku Kekerasan dan dapat menerapkan asuhan keperawatan jiwa dalam praktek keperawatan.

2. Bagi Universitas Alifah Padang

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber bahan pembelajaran dalam mata kuliah keperawatan jiwa dan sebagai sumber bacaan untuk menambah wawasan mahasiswa atau mahasiswi Universitas Alifah Padang serta dapat dijadikan sebagai literatur di perpustakaan agar dapat menimbulkan niat pembaca untuk menggunakan variabel lain.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat digunakan sebagai referensi pembandingan untuk dikembangkan menjadi lebih baik dengan menggunakan variabel yang berbeda yaitu terapi aktivitas kelompok, terapi spiritual murotal berbeda yang berhubungan dengan resiko perilaku kekerasan.

